

Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo Periode 2015-2018

Samalua Waoma¹, Ya'atulo Warae², dan Yusta Tafonao³

ABSTRAK

Ruang lingkup penelitian ini adalah studi tentang analisis perputaran modal kerja pada Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo Periode 2015-2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perputaran modal kerja pada koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo Periode 2015-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis rasio. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja pada koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo periode 2015-2018 tidak baik karena masih berada dibawah rata-rata industri. Dimana pada periode 2015 berputar sebanyak 0.14 kali pada periode 2016 0,15, pada periode 2017 sebanyak 0,13 dan pada periode 2018 berputar sebanyak 0,08 kali. Saran untuk Koperasi Credit Union (CU) sohagaini Lahusa Gomo yaitu melakukan analisis perputaran modal kerja setiap akhir periode, melakukan pelatihan kepada para manajemen koperasi, harus bekerja lebih giat lagi.

Kata kunci: *Modal Kerja*

PENDAHULUAN

Dalam masyarakat Indonesia ada tiga sektor sumber usaha ekonomi nasional yaitu sektor Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan sektor koperasi. Dari ketiga pelaku ekonomi tersebut yang sangat diharapkan untuk dapat menjadi tulang punggung perekonomian nasional yaitu koperasi.

Penyelenggaraan koperasi juga tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan akan modal kerja. Modal kerja merupakan sejumlah uang yang diinvestasikan ke dalam aktiva lancar perusahaan atau dana yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai salah satu aset yang harus tetap ada pada koperasi sehingga bisa dapat menjalankan operasionalnya dan dapat bersaing dengan koperasi- koperasi lainnya. Modal kerja pada koperasi harus bisa perputar secara efektif supaya koperasi bisa menghasilkan pendapatan yang maksimal dan terhindar dari kesulitan keuangannya. Untuk mengetahui tingkat efektifitas modal yang digunakan dapat diukur dari tingkat perputarannya.

¹ DTY Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan (samaluwawaoma@gmail.com)

² DTT Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan (warae@gmail.com)

³ Alumni Program Studi Manajemen STIE Nias Selatan (toyusta@gmail.com)

Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) diharapkan dapat berputar lebih cepat karena semakin pendek periode perputaran modal kerja maka semakin baik penggunaan modal kerja tersebut sehingga menghasilkan laba/ sisa hasil usaha yang maksimal. Dengan mendapatkan sisa hasil usaha yang maksimal maka koperasi bisa mewujudkan cita-citanya dalam menyejahterakan para anggota-anggotanya. Perputaran modal kerja koperasi akan lebih baik apabila modal kerja tersebut dapat berputaran sebanyak mungkin dalam satu periode kerja koperasi. Perputaran modal kerja ini akan lebih baik jika pihak manajemen koperasi memiliki pengetahuan yang baik dalam melakukan analisis perputaran modal kerja.

Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo adalah salah satu jenis koperasi simpan pinjam yang akan bersaing dengan koperasi-koperasi lainnya. Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo juga mempunyai tujuan yaitu untuk menyejahterakan anggotanya dengan mencapai keuntungan atau memperoleh pendapatan yang maksimal. Pendapatan yang diperoleh dapat dilihat dari kemampuan badan usaha menggunakan modal kerja secara baik dan dapat mampu memperoleh pendapatan yang besar supaya koperasi tidak akan mengalami kesulitan keuangan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan jika terjadi kebutuhan yang mendadak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis pada koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo bahwa dalam beberapa tahun terakhir koperasi ini mengalami tingkat penjualan/pendapatan yang rendah yang kemungkinan disebabkan oleh perputaran modal kerja yang tidak baik dan minimnya pengetahuan para manajemen koperasi dalam memanfaatkan sejumlah modal yang ada atau belum bisa mengelola modal kerja koperasi dengan baik sehingga modal yang ada tidak berputar secara cepat. Untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana koperasi memperhatikan masalah perputaran modal kerja hal tersebut menjadi salah satu yang sangat menentukan dan menjadi faktor kekuatan dapat maju atau tidaknya suatu koperasi dalam menjalankan kegiatannya, apabila modal koperasi bisa berputar secara baik maka koperasi tidak akan mengalami kesulitan keuangannya sehingga akan bisa mewujudkan cita-cita koperasi dalam menyejahterakan para anggota-anggotanya. Maka perputaran modal kerja dapat dihitung dengan membandingkan penjualan/pendapatan dengan rata-rata aset lancar yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya. Dibawah ini dapat kita ketahui keadaan keuangan pada koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo.

Tabel 1.1

**Jumlah Aset dan Jumlah Penjualan / Pendapatan Pada Koperasi Credit Union (CU)
Sohagaini Lahusa Gomo Periode 2015-2018**

Periode	Aset Lancar	Aset Tetap	Penjualan/pendapatan
2015	5.826.469.217	188.929.758	779.178.832
2016	8.259.308.200	36.102.056	1.069.792.336
2017	10.918.289.181	351.886.146	1.262.133.460
2018	15.830.053.205	428,007.179	1.164.605.325
Jumlah	40.834.119.848	1.004.925.139	3.205.917.617

Sumber: Laporan Keuangan Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo.

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perputaran modal kerja pada Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo Periode 2015-2018. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah perputaran modal kerja pada Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo periode 2015-2018. Dalam penulisan skripsi ini, dapat di bagi dalam 5 (lima) bab yaitu pendahuluan, tinjauan literatur, metode penelitian, hasil dan pembahasan dan penutup. Bab satu pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab dua tinjauan literatur terdiri dari kerangka konseptual, kerangka teoritis, penelitian terdahulu, kerangka berpikir. Bab tiga metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian data penelitian dan metode analisis data. Bab empat membahas tentang: gambaran umu objek penelitian, deskripsi data variabel penelitian, analisis dan pembahasan. Bab lima membahas tentang kesimpulan dan saran.

TINJAUAN LITERATUR

Konsep Modal Kerja

Menurut Kasmir (2010:210) menyatakan bahwa “modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya”. Artinya bahwa modal kerja itu merupakan seluruh harta yang dimiliki oleh pihak perusahaan/koperasi.

Selanjutnya Sawir (2000:129) menyatakan bahwa modal kerja adalah “keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari”. Artinya modal kerja itu harus selalu tersedia bagi perusahaan/koperasi sehingga bisa melakukan kegiatan operasionalnya. Kemudian Harahap (2011:288) menyatakan bahwa modal kerja adalah “dana yang tersedia untuk diinvestasi dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak

lancar”. Artinya bahwa setiap investasi yang dilakukan pada perusahaan/koperasi disebut sebagai modal kerja.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa modal kerja merupakan sejumlah dana atau seluh harta yang dimiliki oleh perusahaan/koperasi yang telah ditanamkan atau diinvestasikan dalam aktiva lancar yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan / koperasi sehingga bisa memperoleh laba yang maksimal dan dapat mencapai tujuan untuk menyejahterakan anggotanya.

Modal kerja memiliki jenis-jenis tertentu yang disebut sesuai dengan kondisi atau keadaan kebutuhan modal kerja dalam suatu perusahaan atau koperasi.

Konsep Teoritis

Jenis-jenis Modal Kerja

Menurut Sawir (2000:132) jenis-jenis modal kerja digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Modal kerja permanen (*Permanent Working Capital*)
Yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.
Permanent Working Capital ini dibedakan dalam :
 - a. Modal kerja primer (*Primary Working Capital*), yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
 - b. Modal kerja normal (*Normal Working Capital*), yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.
2. Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*)
Modal kerja yang berubah ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibedakan dalam :
 - a. Modal kerja musiman (*Seasonal Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musiman.
 - b. Modal kerja siklis (*cyclical Working Capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.
 - c. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*), yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (seperti pemogakan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak).

Menurut Hendrojogi (2003:193) mengemukakan bahwa modal kerja koperasi bersumber dari:

1. Simpanan Pokok ialah sejumlah uang yang diwajibkan kepada anggota untuk diserahkan kepada koperasi pada waktu seseorang masuk menjadi anggota koperasi tersebut dan besarnya sama untuk semua anggota. Simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
2. Simpanan Wajib ialah simpanan tertentu yang diwajibkan kepada anggota untuk membayarnya kepada koperasi padawaktu-waktu tertentu, misalnya ditarik pada waktu anggota menerima kredit dari koperasi dan sebagainya.

3. Simpanan Sukarela adalah diadakan oleh anggota atas dasar sukarela atau berdasarkan perjanjian-perjanjian atau peraturan-peraturan khusus.

Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, berikut akan ditemukan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian. Diantaranya adalah:

Folastian Laso (2017) yang meneliti tentang Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Menjaga Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Masyarakat Bumipetera Telukdalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2012 s/d 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio perputaran modal kerja dalam menjaga rentabilitas ekonomi pada koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KOMAS-BP dari Tahun 2012 s/d 2016 untuk rasio aktivitas, *Working Capital Turn Over* dan *Asset Turnover* kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri. Sedangkan *Fixes Asset turnover* baik bagi koperasi karena berada diatas rata-rata industri. Untuk rasio rentabilitas kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri. Untuk rasio solvabilitas juga kurang baik karena berada diatas rata-rata industri. Perputaran modal kerja pada Koperasi Bumi Putra Telukdalam Kabupaten Nias Selatan mengalami perputaran yang tidak terlalu cepat sehingga proses pengembalian modal tidak terlalu cepat.

Indahwati Jauhar Nino (2018) meneliti tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti Kupang. Tujuan penelitian ini adaah untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan koperasi. Dengan menggunakan alat analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Hasil dari penelitian ini adalah KPRI Bhakti Kupang dalam dua tahun terakhir telah terjadi kenaikan modal kerja.

Inforlisan Ndruru (2017) meneliti tentang analisi perputaran modal kerja dalam menjaga likuiditas pada UD. Cakrawala Motor Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perputaran modal kerja dan likuiditas UD. Cakrawala Motor Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Dengan menggunakan alat analisis rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil dari penelitian ini adalah perputaran modal kerja tidak dapat menjaga likuiditas UD. Cakrawala Motor Telukdalam.

Kurnia Yanti Telaumbanua (2019) meneliti tentang analisis perputaran modal kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Cabang Nias Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perputaran modal kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Cabang Nias Selatan Tahun 2017. Dengan menggunakan alat analisis rasio perputaran modal kerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Cabang Nias Selatan Tahun 2017 tidak efektif.

Vani Lestari (2016) meneliti tentang analisis perputaran modal kerja dan pengaruhnya terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPNRI) Di Kota Palu. Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan pengaruh perputaran modal kerja (perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan) terhadap sisa hasil usaha pada KPNRI di kota Palu dengan periode 2011-2014. Dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap SHU.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan keadaan atau menggambarkan suatu keadaan yang menjadi fokus dalam penelitian berdasarkan data berupa angka yang telah dikumpulkan oleh penulis dari objek penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan pada Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo yang terkait dengan permasalahan penelitian ini. Adapun data yang digunakan adalah Neraca dan laporan perhitungan hasil sisa usaha pada koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo berupa laporan perputaran modal kerja periode 2015 s/d 2018.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini adalah penulis menggunakan alat analisis rasio perputaran modal kerja dan rasio perputaran total aset.

1. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja bertujuan untuk mengukur keefektifan modal kerja yang dimiliki perusahaan. Menurut Hery (2015:218) menyatakan bahwa “perputaran modal kerja yang rendah berarti perusahaan sedang memiliki kelebihan modal kerja. Rata-rata industri untuk perputaran modal kerja adalah 7 kali. jika perputaran modal kerja sebanyak 7 kali maka dapat disimpulkan bahawa kontribusi aset lancar terhadap penjualan dikatakan baik”.

$$\text{Rasio perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata aset lancar}}$$

2. Perputaran Total Aset (*Asset Turnover*)

Perputaran total aset bertujuan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan atau koperasi dalam penghasilan penjualan, perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan atau koperasi memiliki kelebihan total aset yang dimiliki. Hery (2015:222)

menyatakan bahwa “Rata-rata industri untuk perputaran total aset adalah harus lebih dari 2 kali. Artinya jika berputar hanya 2 kali berarti perputaran total aset dikatakan kurang baik”.

$$\text{Rasio perputaran total aset} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata total aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.2
Perhitungan Perputaran Modal Kerja Pada koperasi
Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo
Periode 2015-2018

Komponen Rekening	Tahun 2015 (Rp)	Tahun 2016 (Rp)	Tahun 2017 (Rp)	Tahun 2018 (Rp)
Penjualan	779.178.832	1.069.792.336	1.262.133.460	1.164.605.325
Rata-rata Aset Lancar	5.535.145.756	7.042.888.708	9.588.798.690	13.374.171.193
<i>WCT</i>	0,14	0,15	0,13	0,08
Kriteria	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Sumber : Olahan Penulis

Dari tabel diatas dapat peneliti simpulkan bahwa modal kerja yang berputar dalam satu periode kerja pada aset lancar Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo adalah dana yang tertanam dalam modal kerja. Tingkat perputaran modal kerjanya pada periode 2015 yaitu perputaran modal kerjanya berputar sebanyak 0,14 kali. Pada periode ini perputaran modal kerja tidak baik karna penjualan yang dihasilkan masih tergolong rendah dan akhirnya berakibat pada rasio perputaran modal kerja yang tidak baik.. Pada periode 2016 modal kerja berputar sebanyak 0,15 kali, masih tidak baik. Pada periode 2017 berputar sebanyak 0,13 dan pada periode 2018 sebanyak 0,08 kali. Dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja dari periode 2015-2018 tidak baik karna penjualan masih tergolong rendah dan berakibat pada perputaran modal kerja pada koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo tidak baik dan belum memenuhi kriteria perhitungan perputaran modal kerja minimal dalam setiap periode kerjanya atau perputaran modal kerja dalam setiap periodenya masih dibawah rata-rata idustri. Akibatnya Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo kehilangan kesempatan untuk memperoleh pendapatan yang maksimal. Untuk

memenuhi kriteria perputaran modal kerja tersebut maka maka sebaiknya koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo meningkatkan penjualannya dan menambah pengetahuan para manajemen koperasi dalam menganalisis perputaran modal kerja sehingga koperasi bisa mendapatkan sisa hasil usaha yang maksimal.

Tabel 4.3
Perhitungan Perputaran Total Aset Pada
Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo
Periode 2015-2018

Komponen	Periode			
	2015	2016	2017	2018
Penjualan	779.178.832	1.069.792.336	1.262.133.460	1.164.605.325
Rata-rata Total Aset	5.727.625.517	7.168.401.106	9.782.792.791	13.764.177.856
<i>Aset Turnover</i>	0,14	0,15	0,13	0,08
Kriteria	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik

Sumber : Olahan Penulis

Pada tabel diatas dapat kita ketahui hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan laporan keuangan lainnya dan dapat disimpulkan bahwa perputaran total aset pada koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo periode 2015-2018 tidak baik karna banyak aktiva yang tidak digunakan untuk diolah atau diputar sehingga perputaran total aset tidak baik. perputaran total aset pada periode tersebut belum memenuhi kriteria minimal perputaran aset yang baik dalam setiap satu periode kerja. Diharapkan dalam satu periode kerja perputaran total aset dapat berputar sebanyak tiga kali sehingga perputaran total aset tersebut bisa baik dan bisa memberikan manfaat yang besar bagi koperasi Credit Unnion (CU) Sohagaini Lahusa Gomo. Untuk mencapai kriteria minimal tersebut maka pihak Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo harus bekerja lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah didapatkan diatas maka perputaran total aset pada Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo dalam 4 periode terakhir yaitu 2015-2018 tidak memenuhi kriteria rata-rata industri dan ini menunjukkan hasil kinerja yang tidak baik pada Koperasi Credit Union (CU) Sohagaini Lahusa Gomo. Apabila keadaan ini akan terus terjadi maka koperasi bisa terancam bangkrut atau koperasi tidak akan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya.

Dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti diatas maka dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu apakah terdapat kesamaan atau sejalan dengan penelitian yang

telah dilakukan saat ini atau tidak. Maka penelitian tersebut dapat dibandingkan sebagai berikut: Dalam penelitian yang dilakukan oleh Folastin Laso 2017. Dengan judul “Analisis Perputaran Modal Kerja Dalam Menjaga Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Masyarakat Bumiputera Telukdalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2012 s/d 2016”. Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan dua variabel sedangkan dalam penelitian saat ini hanya menggunakan satu variabel yaitu modal kerja. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan perputaran modal kerja pada Koperasi Masyarakat Bumiputera Telukdalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2012 s/d 2016 kurang baik karena berada di bawah rata-rata industri.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Inforlisan Ndruru 2017 memiliki kesamaan atau sejalan dengan penelitian yang dilakukannya, sama menganalisis data sekunder yaitu data modal kerja, dengan judul penelitiannya “Analisis Perputaran Modal Kerja dalam Menjaga Likuiditas pada UD. Cakrawala Motor Telukdalam Kabupaten Nias Selatan” dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis data sekunder yaitu data modal kerja UD. Cakrawala Motor Telukdalam Kabupaten Nias Selatan. Maka hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak dapat menjaga likuiditas UD. Cakrawala Motor Telukdalam. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan perputaran modal kerja yang tidak efisien karena modal kerja belum dapat dikelola dengan baik sehingga tidak dapat menjaga likuiditas UD. Cakrawala Motor Telukdalam.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Yanti Telaumbanua 2019. Melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perputaran Modal Kerja Perusahaan Daerah Air Mnum (PDAM) Tirtanadi Cabang Nias Selatan”. Memiliki kesamaan atau sejalan dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu sama-sama menggunakan rumus perputaran modal kerja untuk menganalisis perputaran modal kerja, data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yang bersumber dari data sekunder. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan perputaran modal kerja Perusahaan PDAM Tirtanadi Cabang Telukdalam Kabupaten Nias Selatan tidak efektif.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vani Iestari 2016. Dengan judul “Analisis Perputaran Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi pegawai Negeri Republik Indonesia (KNPRI). Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan dua variabel yaitu, modal kerja dan sisa hasil usaha. Sementara dalam penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu modal kerja. Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha.

KESIMPULAN

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tingkat perputaran modal kerja pada Koperasi Credit Union (CU) So Hagaini Lahusa Gomo mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun yaitu: 2015-0,14, 2016-0,15, 2017-0,13, 2018-0,08. Tingkat perputaran modal kerja ini masih kurang baik karna masih berada dibawah rata-rata industri. Perputaran modal kerja dikatakan baik jika berputar sebanyak 7 kali dalam satu periode. Apabila kurang dari tujuh kali dikatakan kurang baik.
2. Tingkat perputaran total aset pada Koperasi Credit Union (CU) So Hagaini Lahusa Gomo mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ketahun yaitu: 2015-0,14, 2016-0,15, 2017-0,13, 2018-0,08. Tingkat perputaran total aset ini tidak baik, periode 2015-2016 berputar tidak efisien karna tidak memenuhi kriteria minimal rata-rata industri sedangkan pada periode 2017-2018 masih kurang baik karna masih berada dibawah rata-rata industri. Perputaran total aset dikatakan baik jika berputar sebanyak lebih dari 2 kali dalam satu periode. Apabila kurang dari 2 kali atau sama dengan 2 dikatakan kurang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Koperasi. 2012. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian*. Jakarta
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta
- Harahap Sofyan Syafari. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Hendrojogi. 2010. *Koperasi Asas-asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta
- Laso Folastin. 2017. *Analisis Perputaran Modal Kerja dalam Menjaga Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Masyarakat Bumiputra Telukdalam Kabupaten Nias Selatan Tahun 2012 s/d 201*. Sikripsi. Telukdalam: Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan.
- Larasati Mutia. 2011. *Analisis Manajemen Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Bhineka karya Bank kalbar Pontianak*. (online) (<http://www.google.ac.id>, diakses 08 Mei 2019)
- Lestari vani, dkk. 2016. *Analisis Perputaran Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Negeri republik Indonesia (KNPRI) di Kota Palu*. (Online). Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako Vol.3 No.2
- Ndruru Inforlisan. 2017. *Analisi Perputaran Modal Kerja dalam Menjaga Likuiditas pada UD. Cakrawala Motor Telukdalam Kabupaten Nias Selatan*. Sikripsi. Telukdalam Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan.

- Nino IndahWati Jauhar. 2018. *Analisis Sumber dan Penggunaan Modal kerja pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bhakti Kupang*. (online) Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 3 No 1. Bisma
- Sawir Agnes. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama
- Telaumbanua Kunia Yanti 2019. *Analisis Perputaran Modal Kerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Cabang Nias selatan*. Sikripsi. Telukdalam Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nias Selatan